

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
TRANSPORTASI & LOGISTIK YANG TERDAFTAR DIBEI
PERIODE 2019-2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA :KASMAH SELVIANA PUTRI KAMARUDIN
NIM : 2015644210**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

**Kasmah Selviana Putri Kamarudin
2015644210**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kinerja keuangan adalah faktor yang menunjukkan keberhasilan dan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan pada periode tertentu. Baik buruknya perusahaan berorientasi pada laporan keuangan yang telah diterbitkan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan memegang peranan yang sangat penting bagi para investor saat melakukan keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat fenomena terhadap perusahaan manufaktur sektor transportasi dan logistik yang mengalami kerugian dan beberapa perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau dikatakan laba perusahaan stabil. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan dari masing-masing perusahaan sektor transportasi dan logistik yang diperoleh melalui situs BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 yaitu sebanyak 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan manufaktur sektor transportasi dan logistik yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Versi 25. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dewan komisaris dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, dewan komisaris, dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan

**THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE
AND COMPANY SIZE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN
MANUFACTURING COMPANIES IN THE TRANSPORTATION
& LOGISTIC SECTOR LISTED ON THE BEI FO THE
2019-2023 PERIOD**

**Kasmah Selviana Putri Kamarudin
2015644210**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Financial performance is a factor that shows the company's success and ability to achieve company goals in a certain period. Good or bad companies are oriented towards financial reports that have been published in a certain period. A company's financial performance plays a very important role for investors when making a decision to invest in a company. In this research, there is a phenomenon of manufacturing companies in the transportation and logistics sector experiencing losses and several companies that do not experience losses or are said to have stable company profits. So this research aims to analyze the influence of Good Corporate Governance and company size on financial performance in transportation and logistics sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This study uses a quantitative approach with secondary data types in the form of financial reports from each transportation and logistics sector company obtained through the IDX website. The population in this study were manufacturing companies in the transportation and logistics sector listed on the IDX for the 2019-2023 period, totaling 30 companies. The sampling technique used purposive sampling and obtained a sample of 8 manufacturing companies in the transportation and logistics sector that met the criteria. The data analysis techniques used in this study were descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS Version 25. The results of the research show that partially the board of commissioners and audit committee have a significant effect on financial performance. Meanwhile, the board of directors, institutional ownership, managerial ownership, and company size do not have a significant effect on financial performance. Simultaneously, the board of commissioners, board of directors, institutional ownership, managerial ownership, audit committee, and company size are proven to have a significant effect on financial performance.

Keywords: Good Corporate Governance, Company Size, and Financial Performance

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
TRANSPORTASI & LOGISTIK YANG TERDAFTAR DIBEI
PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : KASMAH SELVIANA PUTRI KAMARUDIN
NIM : 2015644210**

POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Kasmah Selviana Putri Kamarudin

NIM : 2015644210

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Transportasi & Logistik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023

Pembimbing : I Made Bagiada, SE.,M.Si.,Ak
Anak Agung Putri Suardani, SE., MM

Tanggal Uji : 20 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 01 Agustus 2024



Kasmah Selviana Putri Kamarudin

SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK YANG TERDAFTAR DIBEI PERIODE 2019-2023

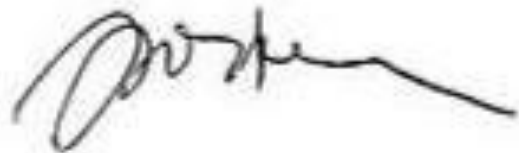
DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KASMAH SELVIANA PUTRI KAMARUDIN
NIM : 2015644210

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I,

DOSEN PEMBIMBING II,



I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak
NIP. 19751231200501103

Anak Agung Putri Suardani, SE., MM
NIP. 196310261988032001

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA



I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK YANG TERDAFTAR DIBEI PERIODE 2019-2023

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 20 bln Agustus thn 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak

NIP. 197512312005011003

ANGGOTA:

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI



2. I Made Marsa Arsana, SE., M.M.A, Ak, CA, CRA

NIP. 196210181990031003



3. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak

NIP. 196103061989101001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan berkat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Transportasi & Logistik yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023**”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai hambatan, namun berkat dari dukungan serta bantuan berupa saran, motivasi, dan doa selama penelitian berlangsung akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih Kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.Ecom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas tempat selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk senantiasa mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi dan selama masa studi di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membantu memberikan arahan dan melancarkan penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Wayan Hesadjaya Utthavi.SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Anak Agung Putri Suardani, SE., MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen pengampu mata kuliah di Jurusan Akuntansi yang telah membimbing dan memberikan dukungan ilmu dan etika selama masa studi di Politeknik Negeri Bali.
7. Terkhusus untuk orang tua saya yang selalu memberikan dukungan serta selalu mendoakan saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang terdekat yang terus memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman kelas PSDKU Balikpapan yang memberikan kenangan serta memori indah selama 4 (empat) tahun serta telah sama-sama berjuang dan memberikan semangat dalam meraih gelar sarjana terapan bersama-sama.
10. Kepada penulis yang meluangkan banyak waktu waktunya untuk menyelesaikan skripsi ini hingga akhir dan telah berjuang selama 4 (empat) tahun dalam menggapai gelar sarjana terapan di Politeknik Negeri Bali.
11. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan terimakasih telah senantiasa memberikan dukungan, motivasi, baik secara moril maupun materil serta doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Badung, 01 Agustus 2024



Kasmah Selviana Putri Kamarudin

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PRASAYARAT GELAR SARJANA TERAPAN	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISL	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	33
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	45
D. Variable Penelitian dan Defenisi.....	47
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Hasil Penelitian	59

B. Hasil Uji Hipotesis	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian	80
D. Keterbatasan Masalah	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Simpulan	90
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN PENELITIAN	103



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3. 1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	46
Tabel 3. 2 Nilai Autokorelasi berdasarkan kriteria Dublin-Watson	55
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	59
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif.....	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kolmogorov-smirnov	65
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik F.....	77
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik t.....	78



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	35
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	43



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan di era industri modern harus mampu mengikuti perkembangan yang sedang terjadi. Teknologi dapat memengaruhi keputusan bisnis dengan cara yang menguntungkan atau merugikan, tergantung pada bagaimana ekonomi berkembang di masa kini (Praningrum, 2021). Sejumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mungkin sanggup menawarkan pilihan bagi hasil. Salah satu sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah transportasi dan logistik, dan sektor-sektor ini sangat penting bagi ekspansi ekonomi Indonesia.

Pentingnya sektor transportasi dan logistik yang menjadi penopang perekonomian di Indonesia, serta karena pesatnya kemajuan teknologi dan perkembangan ekonomi, perusahaan berupaya memaksimalkan pendapatan untuk menjamin kelangsungan usahanya (Ade Irma, 2019). Meskipun demikian, pemerintah belum memberikan perhatian serius terhadap sejumlah permasalahan transportasi yang masih menjadi tantangan di Indonesia.

Hal ini termasuk terbatasnya kemampuan industri transportasi untuk berkembang karena kurangnya dukungan finansial dari sektor perbankan dan entitas keuangan non-bank dalam bentuk pinjaman kredit. Salah satu hal yang sangat penting bagi bisnis untuk melangsungkan operasinya ialah pendanaan

perusahaan. Pinjaman bank, kreditur, dan perusahaan itu sendiri merupakan beberapa sumber pendanaan. Perusahaan harus melakukan banyak upaya untuk mempelajari cara menggunakan dana yang tersedia dengan bijak. Tujuan pengelolaan dana ialah untuk mengoptimalkan keuntungan untuk pemegang saham dan pemilik modal saham.

Laporan keuangan berisi informasi tentang situasi keuangan perusahaan dan juga bisa dipakai untuk mengilustrasikan seberapa baik kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat diperiksa dan dievaluasi untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan (Prihadi, 2020). Keberhasilan keuangan perusahaan di masa depan diperkirakan dengan menggunakan data kinerja dan posisi keuangannya dalam laporan keuangan. Laporan keuangan ialah factor elemen kunci yang bisa memudahkan pihak internal dan eksternal perusahaan, termasuk kreditur, investor, dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan operasi pasar modal. Perusahaan wajib menyajikan laporan supaya pihak yang berkepentingan, kreditur, dan investor dapat mengetahui kinerja keuangan bisnis dalam kaitannya dengan modal yang telah ditanamkan oleh pihak luar atau pihak eksternal (Praningrum, 2021).

Saat investor menginvestasikan modal ke perusahaan, informasi diperlukan untuk mempertimbangkan. Salah satu sumber data yang dapat dimanfaatkan adalah hasil laporan keuangan. Dengan mengevaluasi laporan keuangan, investor bisa memahami bagaimana kinerja perusahaan, rencana bisnis,

peluang pertumbuhan, penilaian, dan juga keandalan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2019) Analisis laporan keuangan dibuat supaya bisa dipahami oleh seluruh pihak yang membutuhkan. Bagi pemilik dan manajemen, analisis laporan keuangan sangatlah penting. Analisis laporan keuangan dipakai dalam rangka melihat kondisi keuangan sekarang. Laporan keuangan dapat menunjukkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya setelah penyelidikan menyeluruh. Investor dapat mempelajari kelebihan dan kekurangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangannya.

Pada umumnya laporan keuangan ialah salah satu instrumen yang krusial untuk perusahaan karena setiap tahunnya perusahaan akan membuat serta menerbitkan laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil kerja perusahaan kepada *stakeholders*. Laporan keuangan juga bisa menjadi ukuran sebuah perusahaan sudah berhasil atau tidak dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Setyani dan Wibowo, 2019). Laporan keuangan perusahaan ialah salah satu sumber data terkait perubahan posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Ketika memutuskan apakah akan melanjutkan investasi di sebuah perusahaan atau mencari pilihan alternatif, investor dapat menggunakan laporan keuangan sebagai panduan. Tetapi ketika diimplementasikan banyak perusahaan yang sebenarnya belum bisa menjaga kinerja keuangannya tetap stabil bahkan perusahaan menghadapi kerugian.

Tidak sedikit saham yang terkait dengan transportasi mengalami kerugian pada kuartal pertama 2023. Beberapa di antaranya bahkan mendekati *Auto Rejection Bottom* (ARB). Karena industri transportasi dan logistik mendukung pengiriman komoditas, maka kerugian sebagian besar dialami oleh industri komoditas. PT Garuda Indonesia Persero Tbk merupakan emiten di industri transportasi, khususnya yang berkaitan dengan maskapai penerbangan. Per 31 Maret 2023, PT Garuda Indonesia Persero Tbk (GIAA) melaporkan kerugian keuangan sebesar US\$ 110,13 juta. Per 31 Maret 2022, nilainya mencapai US\$ 223,66 juta, turun 50,97% YoY. Sebaliknya, PT Air Asia Indonesia Tbk (CMPP) mampu membukukan laba pada kuartal I-2023 setelah sempat mengalami kerugian. Per 31 Maret 2023, CMPP mengantongi laba bersih sebesar Rp20,64 miliar. Apabila dilakukan perbandingan dengan periode yang serupa tahun lalu, saat Air Asia merugi Rp 503,22 miliar, kinerja mereka meningkat drastis.

Sebuah perusahaan memiliki risiko kesulitan keuangan yang besar jika tidak dapat mengalokasikan aset secara tepat untuk kegiatan usahanya dalam iklim ekonomi saat ini. Selain itu, kemungkinan kegagalan dapat berdampak pada kinerja perusahaan, baik secara finansial maupun operasional. Strategi dan kualitas manajemen perusahaan memiliki peran utama dalam menentukan keberhasilannya. Dengan mengimplementasikan rencana *Good Corporate Governance* secara tepat, ialah satu di antara yang lain langkah untuk

meningkatkan kinerja perusahaan. Konsep *good corporate governance* digunakan oleh organisasi untuk mengoptimalkan nilainya, meningkatkan hasil dan dampaknya, dan menjunjung tinggi kelangsungan hidup jangka panjangnya. Dengan memaksimalkan pendanaan perusahaan dari investor dan kepentingan kepemilikan dapat dicapai melalui *good corporate governance*. Kinerja keuangan perusahaan bisa mempengaruhi secara signifikan penggunaan *good corporate governance*.

Sejumlah pihak berkepentingan di luar perusahaan akan lebih percaya kepada perusahaan tersebut jika manajemen mengimplementasikan *good corporate governance*. Hasilnya, investor akan lebih bersedia untuk melangsungkan investasi di perusahaan, yang akan membantu perusahaan mengatasi berbagai kesulitan keuangannya. Selain itu perusahaan harus dijalankan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibility, independensi, dan kewajaran dan kesetaraan.

Manajemen perusahaan dipengaruhi oleh prinsip-prinsip *good corporate governance*. Beberapa koneksi antar direksi, pemegang saham, dewan komisaris, dan manajemen perusahaan memungkinkan hal tersebut tercapai. Penerapan utama *good corporate governance* juga diwujudkan makna cara dewan direksi dan dewan komisaris menjalankan tugas serta tanggung jawab sendiri-sendiri, bagaimana komite-komite menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, dan bagaimana unit kerja yang bertanggung jawab atas fungsi

kontrol perusahaan dijalankan. Jika ada hubungan antara komponen internal dan eksternal perusahaan, maka *good corporate governance* akan terlaksana. Anggota dewan direksi dan komisaris harus memenuhi sejumlah standar yang berkaitan dengan posisi keuangan, keahlian, dan kejujuran mereka (Dewi, P. P. E. R., & Tenaya, 2017).

Good corporate governance ialah aspek penting dalam peningkatan tingkat efisien ekonomi, yang mencakup kumpulan relasi antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, dan pemegang saham dan *stakeholders* yang lain. Efisiensi ekonomi di perusahaan ini berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia, memiliki pengaruh besar terhadap kesuksesan sebuah perusahaan. Dewan komisaris dan pihak-pihak lain yang memiliki saham harus bekerja sama satu sama lainnya (Munawar, I., Firli, A., & Iradianty, 2018).

Selain memberikan nasihat kepada dewan direksi, dewan direksi diharuskan untuk mengawasi pelaksanaan kewajibannya. Dua unsur internal *good corporate governance* ialah dewan direksi dan dewan komisaris, yang merupakan unsur yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dewan direksi, komite audit, dan dewan komisaris ialah sejumlah unsur internal *good corporate governance* yang penelitian ini gunakan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi elemen *good corporate governance* adalah struktur kepemilikan. terkait dengan struktur kepemilikan perusahaan, khususnya struktur kepemilikan institusional dan manajerial. Kepemilikan

institusional merupakan satu diantara lain unsur *good corporate governance* yang dianggap mampu merendahkan biaya keagenan. Penjelasan adalah manajer dapat menggunakan kepemilikan institusional sebagai sumber pengaruh untuk mendukung atau menentang tujuan mereka. Berbeda dengan persentase total saham yang dipegang oleh investor institusional internal, yang diputuskan oleh institusi pemegang saham publik, kepemilikan institusional lebih kepada porsi saham yang institusi pemilik perusahaan miliki (Sudarma, 2013). Pengawasan yang lebih ketat untuk mencegah manajer bertindak oportunistik akan dihasilkan dari peningkatan kepemilikan institusional. Untuk memenuhi kepentingan mereka sendiri, manajer bisa saja, misalnya, mengungkapkan laba dengan cara yang oportunistik.

Selain kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen mengacu pada aspek *corporate governance* di mana para manajer memiliki saham, atau dalam artian lain, mereka adalah pemegang saham. Tujuan memberikan kesempatan kepada para manajer untuk memiliki saham adalah untuk menyeimbangkan kepentingan kepemilikan mereka dengan kepentingan pemegang saham. Dengan adanya keterlibatan ini, para manajer akan terdorong untuk bertindak secara hati-hati. Tidak hanya itu, para manajer akan terinspirasi dalam peningkatan efektivitas mereka dalam mengawasi jalannya perusahaan. Persentase saham perusahaan dipegang oleh manajer, komisaris, dan direktur pada akhir tahun akan digunakan dalam menghitung kepemilikan manajerial.

Tidak hanya struktur kepemilikan yang memberikan pengaruh terhadap pilihan manajer, ukuran perusahaan juga bisa berdampak pada keputusan yang dibuat oleh manajemen dan pada akhirnya berdampak pada keberhasilan keuangan. Kepercayaan investor juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan, semakin mudah baginya untuk menemukan sumber keuangan eksternal dan internal. Dengan demikian, data yang berpotensi menyebabkan peningkatan nilai perusahaan lebih mudah diperoleh (Novari, P. M., 2016). Ukuran perusahaan menunjukkan total aset yang dikendalikan oleh perusahaan. Ada dua pembagian ukuran perusahaan: perusahaan kecil dan besar. Besarnya perusahaan biasanya memikat minat investor karena mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga bisa dianggap bahwasanya ukuran perusahaan menimbulkan pengaruh langsung pada kualitas perusahaan. Ukuran perusahaan diperkirakan dari jumlah neraca perusahaan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Pemilik modal bisa memperhatikan besar kecilnya perusahaan yang melakukan investasi dengan menggunakan rasio atau metrik yang menggambarkan besar kecilnya investasi. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa usahanya berkembang dan berjalan dengan baik, yang menaikkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan bisa ditunjukkan dengan bertambahnya ukuran neraca sebanyak perusahaan dan jumlah utang dari perusahaan. Tingkat kekayaan, modal investasi, total penjualan, perputaran uang, dan nilai pasar sebuah perusahaan

mengindikasikan seberapa terkenalnya perusahaan tersebut di mata investor (Dewantari, N. L., Cipta, W., dan Susila, 2019).

Berbagai penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan telah dilakukan di masa lalu, dengan hasil yang beragam (*research gap*). Temuan penelitian (Novari, P. M., 2016) tentang hubungan antara *good corporate governance* dan kinerja keuangan di Bursa Efek Indonesia memberitahukan bahwasanya tidak ada hubungan yang nyata antara ukuran komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris dengan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa. Namun kepemilikan Institusional dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan di Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi, pengkajian oleh (Honi, Henli, 2020) tentang *good corporate governance* dan kinerja keuangan tahun 2014 hingga 2018 menemukan bahwasanya komite audit, dewan direksi, dan dewan komisaris mempunyai dampak yang dapat diabaikan terhadap kinerja keuangan, baik secara parsial ataupun simultan.

Temuan pengamatan yang dilaksanakan oleh (Apriyana, N., 2017) dan (Irma, 2019) memperlihatkan bahwasanya dewan komisaris memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, temuan dari (Anandamaya, 2021) dan (Rahmatin, M., & Kristanti, 2020) memberitahukan bahwasanya dewan komisaris tidak menimbulkan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengamatan terkait pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan dilangsungkan oleh (Sari, A. N., & Kautsar, 2020) dan (Irma, 2019)

memberitahukan bahwasanya komite audit memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, pengkajian yang dilangsungkan oleh (Azis, A., & Hartono, 2017), (Apriyana, N., 2017), memberitahukan bahwasanya komite audit tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengkajian yang dilangsungkan (Clarabella, B., Dan, P., & Tarigan, 2017), (Irma, 2019), dan (Dewi, P. P. E. R., & Tenaya, 2017) terkait pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan memberitahukan bahwasanya kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, pengamatan yang dilangsungkan oleh (Sembiring, 2020) dan (Ningsih, D. A., & Wuryani, 2021) memberitahukan bahwasanya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Lestari, 2020), (Sari, A. N., & Kautsar, 2020), dan (Irma, 2019) memberitahukan bahwasanya ukuran perusahaan tidak menimbulkan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Akan tetapi, pengamatan yang dilangsungkan oleh (Azzahra, 2019), (Anandamaya, 2021), dan (Rahmatin, M., & Kristanti, 2020) memberitahukan bahwasanya ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dengan didasarkan latar belakang fenomena yang sudah penulis uraikan tersebut, dan adanya perbedaan (*research gap*) dengan penelitian penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil judul penelitian **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN**

TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR TRANSPORTASI & LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023”

B. Rumusan Masalah

Dengan didasarkan latar belakang dan batasan penelitian, penulis menyusun rumusan masalah seperti di bawah ini:

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur transportasi dan logistik?
2. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur transportasi dan logistik?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur transportasi dan logistik?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur transportasi dan logistik?
5. Apakah komite audit berpengaruh terhadap berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur transportasi dan logistik?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur transportasi dan logistik?
7. Apakah dewan komisaris, dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh

secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur transportasi dan logistik?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan didasarkan masalah yang sudah dirumuskan, tujuan yang ingin diwujudkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan kinerja keuangan.
7. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan.

Manfaat
Penelitian

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa penelitian ini berikan diantaranya :

1. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai hal-hal penting yang berhubungan dengan pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan manufaktur sektor transportasi yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali (PNB) ialah sebuah lembaga pendidikan vokasi. PNB hadir mendukung perkembangan perusahaan dalam penerapan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan dan diharapkan bisa menjadi acuan sebagai penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan bisa memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat sebagai suatu proses yang mempertimbangkan aspek pengambilan keputusan terkaji sejumlah aspek yang menimbulkan kesalahan kinerja keuangan sebenarnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilangsungkan dengan maksud untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Dari hasil pengujian dan pembahasan yang sudah dilaksanakan, maka kesimpulan yang bisa dibuat yaitu:

1. Dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Hal tersebut memberikan bukti bahwasanya dewan komisaris yang besar beriringan dengan peningkatan kinerja keuangan.
2. Dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Hal tersebut memberikan bukti bahwasanya jumlah penambahan atau penurunan dewan direksi tidak memberikan pengaruh terhadap hasil kinerja keuangan
3. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Hal tersebut menjadi bukti bahwasanya

tinggi rendahnya kepemilikan institusional pada perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Para investor tidak mempertimbangkan besar atau kecilnya nilai pemilikan institusi dalam menentukan kinerja keuangan.

4. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Hal ini membuktikan bahwa sedikit atau banyaknya jumlah kepemilikan manajerial, tidak dapat membuktikan kinerja keuangan Perusahaan.
5. Komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Hal ini mengindikasikan perlunya komite audit tambahan untuk memastikan bisnis menggunakan standar akuntansi yang akan menciptakan data keuangan yang dapat diandalkan dan berkualitas tinggi untuk perusahaan.
6. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa maksimalisasi keuntungan dapat dicapai baik untuk perusahaan kecil maupun besar setiap tahunnya.

7. Dewan komisaris, dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka didapatkan beberapa implikasi dari penelitian sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil analisis data dan Kesimpulan di atas, dewan komisaris dan komite audit memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan tidak memengaruhi kinerja keuangan. Temuan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan mendukung *agency theory*, yang menyatakan bahwa dewan komisaris independent diperlukan oleh perusahaan (*principal*) untuk mengawasi dan mengontrol tindakan *oportunistik* manajer. Selain itu, temuan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan mendukung *agency theory*, komite audit bertindak sebagai agen yang ditugaskan oleh *principal* untuk mengawasi perusahaan. Ukuran komite audit akan meningkatkan pengontrolan dan pengendalian dalam pelaksanaan kinerja perusahaan.

2. Implikasi Praktis

a. Penulis

Penelitian ini memperdalam pemahaman penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti dewan komisaris, dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan. Penulis dapat menemukan aspek lain yang belum diteliti dan merencanakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

b. Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini memberikan referensi tambahan yang penting untuk kepastakaan Politeknik Negeri Bali, mendukung pengembangan materi kuliah dan penelitian lebih lanjut. Informasi dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengupdate kurikulum, sehingga lebih sesuai dengan praktik industri terkini.

c. Perusahaan

Penelitian ini menekankan pentingnya kinerja keuangan perusahaan, di mana kinerja keuangan yang efektif dapat memaksimalkan laba. Namun, hal ini merupakan aktivitas yang berisiko dan memerlukan perhatian serius dari manajemen. Kesadaran mengenai hal ini dapat mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mengadopsi struktur kepemilikan. Dengan pemahaman yang lebih

mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan dapat merancang pendekatan keuangan yang lebih efektif dan sesuai dengan regulasi, sehingga mencapai keseimbangan antara struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan.

C. Saran

Dengan didasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, ada sejumlah saran yang diharapkan bisa menjadi pertimbangan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan oleh penelitian lain, yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya dianjurkan untuk melakukan perpanjangan periode penelitian minimal 5 tahun dan memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sektor manufaktur yang bertambah luas, hingga mengakibatkan hasil penelitian akan lebih optimal.
2. Penelitian berikutnya bisa secara efektif menambahkan variable Independent lain ke dalam variable yang telah penelitian ini gunakan, dikarenakan tidak sedikit faktor lain yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi investor harus berhati hati ketika melangsungkan evaluasi kinerja keuangan perusahaan, terutama informasi yang berkaitan dengan laba. Faktor tersebut bisa menjadi satu antara lain metode untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- (KNKG), K.N.K.G. (2012) *Prinsip Dasar Pedoman Good Corporate Governance Perbankan Indonesia*. Jakarta.
- Abidinsyah, A. Ramdiah, S. & Royani, M. (2019) 'The implementation of local wisdom-based learning and hots-based assessment: Teacher survey in Banjarmasin', *Jurnal pendidikan biologi Indonesia*, 5(3), pp. 407–414.
- Ade Irma, A.D. (2019) 'Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Kontruksi 2013- 2017', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), pp. 697–712.
- Adli, S. N., & Suryani, E. (2019) 'Pengaruh Leverage, Pergantian Manajemen, Dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching', *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(2), pp. 288–300.
- Affiah, A., & Muslih, M. (2018) 'Pengaruh leverage, profitabilitas, dan good corporate governance terhadap financial distress (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)', *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 10(2), pp. 241–256.
- Anandamaya, L.P.V. (2021) 'Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, pp. 1–24.
- Andini, H. dan (2014) 'Pengaruh Return On Asset (ROA), Devidend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Kepemilikan Institusional Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)', *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 3(4).
- Angelina, E. *et al.* (2023) 'PENGARUH PROFITABILITAS , KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN', 8, pp. 177–190.
- Anton Yuliansyah, T.D. (2019) 'Pengaruh Perceived Quality dan Perceived Value Terhadap Brand Loyalty Melalui Customer Satisfaction J-Klin Beauty Jember', *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 2(2), pp. 292–301.
- Antonia, M., & A. (2022) 'Pengaruh Kualitas Produk , Harga , dan Online Customer

- Review Terhadap Minat Beli Marketplace Blibli (Studi Kasus Pada Pelanggan di Kota Tangerang). Prosiding: *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), pp. 1–10.
- Aprianingsih, A., & Yushita, A.N. (2016) ‘Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan’, *Jurnal Profita*, 4(5), pp. 1–16.
- Apriyana, N., & D.R. (2017) ‘Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015’, *Jurnal Nominal*, 6(2), pp. 108–124.
- Azis, A., & Hartono, U. (2017) ‘Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015’.
- Azzahra, A.. dan N. (2019) ‘Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambang’, *Jurnal Sifo Mikroskil, STMIK Mikrosk*, 9(1).
- Clarabella, B., Dan, P., & Tarigan, J. (2017) ‘Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Struktur Modal sebagai Variabel Ontervening pada Perusahaan Manufaktut yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)’.
- Committee, C. (1992) *Report of the Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance*. London: Gee.
- Dewantari, N. L., Cipta, W., dan Susila, g. P. (2019) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Provitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Prerusahaan Food and Beverages Di BEI’, *Bisma: Jurnal Manajeen*, 5(2), pp. 68–75.
- Dewi, P. P. E. R., & Tenaya, A.I. (2017) ‘Pengaruh Penerapan GCG Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di BEI Periode 2013-2016’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), pp. 310–329.
- Dwiastuti, R. (2017) *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. Malang: UB Press.
- Ernawati, & S. (2021) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), pp. 231–246.

- Febrina, V. (2020) 'Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan'.
- Firnanti, F. (2017) 'Pengaruh Corporate Governance, dan Faktor – Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Bisnis dan Akuntansi', 19(1).
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, J., & Wijaya, H. (2020) 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), pp. 1718–1727.
- Hartanti, Rita Dwi, dkk (2016) 'Terapi Relaksasi Nafas Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi', *Pekalongan: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1).
- Honi, Henli, et al (2020) 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018', *Jurnal EMBA*, 8, pp. 296–305.
- Immanuel, G. R., & H. (2022) 'Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba', *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), pp. 1585–1594.
- Intina, L.C. (2021) *Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*.
- Irma, A.D.A. (2019) 'Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017'. Available at: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/28953> .
- Jannah, S. M., & Sartika, F. (2022a) 'The effet of Good Corporate Governance and company size on firm value. Internasional Journal of Research in Business and Social Science', pp. 241–251.
- Jannah, S. M., & Sartika, F. (2022b) 'The effet of Good Corporate Governance and company size on firm value. Internasional Journal of Research in Business and Social Science', 11(2), pp. 241–251.

- Jensen, M., C., dan W.M. (1976) “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Finance Economic*, *Journal of Finance Economic*, pp. 305–360.
- Jensen, M. C., & Meckling, W.H. (1976) ‘Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics*’, *Q North-Holland Publishing Company.*, 3.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E.D. (2020) ‘Pengaruh CSR, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan’, *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Riset Akuntansi*, 9(4), pp. 1–17.
- Kusmayadi, et al (2015) *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi.
- Lestari, D. (2020) *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*, *Deepublish Publisher*. Yogyakarta.
- Magdalena, I., & Anggita, A.D. (2023) ‘Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori di Kelas 3 SDN Sukatani VI Kota Tangerang’, *Jurnal Pendidikan SEROJA*, pp. 1–6.
- Maryadi, A. dan E.S.D. (2019) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuanga’, *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), pp. 572–57.
- Mulansari, R., & Setiyorini, W. (2019a) ‘Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate’, *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), pp. 115–126.
- Mulansari, R., & Setiyorini, W. (2019b) ‘Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate’, *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), pp. 115–126.
- Munawar, I., Firli, A., & Iradianty, A. (2018) ‘Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)’, *E-Proceeding of Management* [Preprint].

- Munawar (2018) *Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML (Unified Modeling Language)*. Bandung: Informatika Bandung.
- Nainggolan, I.P.M. and Pratiwi, M.. (2017) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusaha', *MEDIA EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 32, pp. 80–96.
- Nainggolan. Y.T (2022) 'Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate'.
- Nasiroh, Y., & Priyadi, M.P. (2018) 'Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress.', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(9).
- Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021) 'Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan', *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), pp. 18–23.
- Novari, P. M., & L.P.L. (2016) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate'. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/252428-pengaruh-ukuran-perusahaan-leverage-dan-ef0f53a8.pdf>.
- Nurastikha, N. (2019) 'Pengaruh Dimensi Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), pp. 1–18.
- Nurastikha, N. (2020) 'Pengaruh Dimensi Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), pp. 1–18.
- Praningrum, A. (2021) 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan terlisting Bursa Efek Indonesia yang Termasuk dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) tahun 2011-tahun 2013', *Jurnal Manajemen Bisnis Brawijaya*, 2(1).
- Prihadi, T. (2020) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purnomo, S. (2021) 'Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada PT Dwida Jaya Tama', *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(4), p. 540.
- Putra, R. H., & F. (2017) 'Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja

- Keuangan Perusahaan’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), pp. 1–17.
- Rahmatin, M., & Kristanti, I.N. (2020) ‘Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), pp. 655–669.
- Rahmawati, I. andhitiya, Rikumahu, B., & Dillak, vaya juliana (2017) ‘Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan Perusahaan’, *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), pp. 54–70.
- Riadiani, A. R., & Wahyudin, A. (2015) ‘Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dengan Financial Distress Sebagai Intervening’, *Accounting Analysis Journal*, 4(3), pp. 1–9.
- Rompas, dkk (2018) ‘Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengawasan, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Tenggara’, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Saemargani, F.I. (2015) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay’, *Jurnal Nominal*, 4(2).
- Samudra, G.D. (2021) ‘Gender Diversity dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), pp. 52–80.
- Santoso, G.A.P.Y. dan F.A. (2018) ‘Analysis Of Effect Of Good Corporate Governance, Financial Performance And Firm Size On Financial Distress In Property And Real Estate Company Listed BEI 2012-2016’, 4(4).
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020) ‘Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya’, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), pp. 1233–1246.
- Scott, W... (2015) *Financial Accounting Theory Sevent Edition*. United States : Canada Cataloguing.
- Selvytania, A., & Rusliati, E. (2019) ‘Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress’, *Jurnal Riset*

Bisnis Dan Manajemen [Preprint].

- Sembiring, Y.C.B. (2020) 'Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*', 5(1), pp. 91–100.
- Setyani dan Wibowo (2019) 'Pengaruh Financial Leverage, Company size dan Profitabilitas terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Siti Miftahul Jannah, & F.S. (2022) 'The effect of good corporate governance and company size on firm value. *International Journal of Research in Business and Social Science*', 241–251, 11(2).
- Sudarma, M. (2013) *Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono (2021) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandar, E. (2014) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 2 Edisi 4*. Jakarta.
- Syofyan, A. dan H.V. (2019) 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasinya'.
- Tamrin, A.F. and Yanti, Y. (2019) 'Peningkatan keterampilan bahasa Inggris masyarakat pegunungan di Desa Betao Kabupaten Sidrap', *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), pp. 61–72. Available at: <https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i2.1673>.
- Tryani, S. and Azizi, P. (2024) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan', 2(2).
- Widiyanta, M, I. (2022a) *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Pembangunan Nasional Veteran*.
- Widiyanta, M, I. (2022b) 'Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Universitas Pembangunan Nasional Veteran* [Preprint].

Yuniwiansyah, M., & Rahayu, Y. (2022) 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan'.

Zedde, A., Wahyudi, I., & Ridwan, M. (2022) 'Pengaruh Good Corporate Governance dan Inflasi Terhadap Financial Distress (Terhadap Perusahaan Transportation & Logistic)', *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 19(1), pp. 94–115.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI